

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DOKTER JAGA IGD TENTANG
PENATALAKSANAAN AWAL SINDROM KORONER AKUT
DI RUMAH SAKIT TIPE C SE-SUMATERA BARAT



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

THE REPRESENTATION OF TYPE C HOSPITALS' DOCTOR ON DUTY'S KNOWLEDGE OF ACUTE CORONARY SYNDROME'S EARLY TREATMENT IN WEST SUMATERA

By
Annisa Dania Juliana

ABSTRACT

Acute coronary syndrome is a bunch of clinical manifestations which is compatibly related with acute miocard ischemic. This condition including Unstable Angina Pectoris (UAP), Non-ST segment Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI) and ST segment Elevation Myocardial Infarction (STEMI). This condition is also known as a coronary heart disease's emergency that needs a fast and appropriate treatment. A good knowledge, whether ways to diagnose or to manage an acute coronary syndrome using drugs or other treatments, is totally necessary to have as a doctor on duty in emergency room, in order to improve patient's prgonostic. The aim of this research is to find out the representation of doctor on duty's knowledge about acute coronary syndrome's early treatment in type C hospitals in West Sumatera. This research is a descriptive research using survey approachment. The method for taking samples is by using cluster sampling method in several hospitals in some cities and regencies, which believed could representate a whole area of West Sumatera. There are 50 peoples chosen as sampels based on inclusion and exclusion criterias. This research used questionnaire that has been validated and then filled by respondents afterwards. The result of this research is, 50% of respondents are lack of knowledge, while 44% others have enough knowledge, and only 6% have a good level of knowledge about acute coronary syndrome's early treatment.

The summaries of this research are: that the Type-C Hospitals' doctors on duty in West Sumatera were general doctors with average ages above 25, mostly woman, dominated by 0 to 3 work experiences in the Emergency Room, and provided with coaching seminar about "cardiology"; and That Type-C Hospitals' Doctors on duty's knowledge level in west sumaterais categorized as "Lack of knowledge".

Keywords : Acute coronary syndrome, level of knowledge, doctor on duty of emergency room, type C hospital.

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DOKTER JAGA IGD TENTANG PENATALAKSANAAN AWAL SINDROM KORONER AKUT DI RUMAH SAKIT TIPE C SE-SUMATERA BARAT

Oleh
Annisa Dania Juliana

ABSTRAK

Sindrom koroner akut adalah sekumpulan gejala klinis yang kompatibel dengan iskemik miokard akut, yang mencakup *Unstable Angina Pectoris* (UAP), *Non-ST segment Elevation Myocardial Infarction* (NSTEMI) dan *ST segment Elevation Myocardial Infarction* (STEMI). Keadaan ini merupakan gawat darurat dari penyakit jantung koroner sehingga dibutuhkan penanganan yang cepat dan tepat dalam memberikan penatalaksanaan kepada pasien. Pengetahuan yang baik, dimulai dari diagnosis hingga penatalaksanaan awal kasus sindrom koroner akut baik pemberian obat-obatan maupun perlakuan tindakan, sangat penting dimiliki oleh seorang dokter jaga IGD dikarenakan akan mempengaruhi prognosis pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dokter jaga IGD tentang penatalaksanaan awal sindrom koroner akut di rumah sakit tipe C se-Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cluster sampling* pada beberapa kota dan kabupaten yang dianggap dapat mewakili wilayah Sumatera Barat. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah divalidasi untuk kemudian diisi oleh responden. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 50% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, 44% berpengetahuan cukup, dan hanya 6% yang berpengetahuan baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah responden terbanyak yang bekerja sebagai dokter jaga IGD di rumah sakit tipe C di Sumatera Barat merupakan dokter umum yang berumur di atas 25 tahun, dengan perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dan didominasi oleh yang baru bekerja sekitar 0-3 tahun di IGD, serta sudah pernah mengikuti seminar/kepelatihan mengenai jantung selama menjadi dokter; dan tingkat pengetahuan dokter jaga IGD di rumah sakit tipe C di Sumatera Barat dapat dikategorikan kurang.

Kata kunci : Sindrom koroner akut, tingkat pengetahuan, dokter jaga IGD, rumah sakit tipe C.